BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan strategi PORPE dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN C di Kota Bandung. Untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 dengan menggunakan kurikulum 2013. Adapun sistematika RPP yakni: identitas sekolah yaitu (nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu), kompetensi dasar dan indikator capaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan/metode/strategi pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Perbedaan terdapat pada kegiatan inti pembelajaran karena peneliti menerapkan strategi PORPE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan alokasi waktu 6x35 menit. Sehingga langkah-langkah dalam kegiatan inti mengandung tahapan strategi PORPE menjadi: a) *Practice* (siswa membuat pertanyaan sesuai dengan teks yang sudah diberikan); b) *Organize* (meringkas dan mensintesis ide-ide melalui peta konsep atau *outline*); c) *Rehearse* (menghafalkan dan menguji diri terhadap ide-ide kunci dari peta konsep atau garis besar mereka); d) *Practice* (menulis jawaban dari pertanyaan prediksi dengan proses mengingat); dan e) *Evaluate* (mengevaluasi hasil tulisan dengan mengisi checklist tentang kelengkapan, akurasi, dan kesesuaian esai).

5.1.2 Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PORPE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Adapun aktivitas siswa tersebut sebagai berikut: (1) *Predict* (Memprediksi), membuat pertanyaan

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

prediksi dengan menggunakan 5W+1H dan lain-lain yang berkaitan dengan ide-ide kunci bacaan secara individu; (2) *Organize* (Mengorganisasi), mengorganisasi atau mengatur informasi yang akan menjawab pertanyaan prediksi secara individu dan meringkas ide-ide kunci yang memuat pertanyaan dan jawaban prediksi melalui peta konsep atau *outline* secara individu; (3) *Rehearse* (Melatihkan), menghafalkan ide-ide kunci tersebut menggunakan peta konsep atau *outline* secara berpasangan; (4) *Practice* (Mempraktikkan), menuliskan jawaban dari pertanyaan prediksi yang telah dibuat oleh teman sebangku/ pasangannya secara detail menjadi bentuk teks dengan mengandalkan ingatan secara individu; dan (5) *Evaluate* (Mengevaluasi), membaca hasil tulisan pasangannya kemudian mengevaluasi hasil tulisan tersebut dengan mengisi lembar *checklist*. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.

- 5.1.3 Penerapan strategi PORPE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I yang menunjukkan hasil 71,27 dengan persentase kelulusan 62% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,43 dengan persentase kelulusan 86%. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN C dengan menerapkan strategi PORPE.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada tahap memprediksi (*predict*), guru harus memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan teks yang akan dipelajarinya masing-masing agar saat pelaksanaan kegiatan membaca siswa lebih fokus sebab setiap proses membaca dalam strategi PORPE ini sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami isi bacaan.

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Pada tahap mengorganisasi (*organize*), guru harus memastikan bahwa setiap siswa melakukan kegiatan membaca secara teliti sebab hal tersebut akan mempengaruhi pemahaman siswa untuk menentukan informasi penting yang terdapat dalam teks serta kualitas dari peta konsep/*outline* yang siswa buat.
3. Pada tahap melatih (*rehearse*), guru harus memastikan bahwa siswa melakukan kegiatan membaca, menghafal dan menguji dirinya terhadap informasi yang telah dibuat pada peta konsep yang telah dibuat, karena jika tidak maka siswa akan kesulitan dalam melaksanakan tahap menceritakan kembali pada tahap *practice*.
4. Pada tahap mempraktikkan (*practice*), guru harus memastikan setiap siswa melakukan kegiatan menjawab pertanyaan prediksi dan menceritakan kembali berdasarkan pemahamannya sendiri tanpa melihat peta konsep yang telah siswa buat. Hal ini dimaksudkan agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap teks yang telah dibacanya.
5. Pada tahap mengevaluasi (*evaluate*), guru harus mampu mengkondisikan dan membimbing siswa dalam melakukan pemeriksaan kembali hasil pekerjaan pasangannya sebab dengan cara itu siswa akan mengetahui kekuarangan dan memperbaiki jawaban yang telah dibuatnya.

Aulia Fadillah, 2018

PENERAPAN STRATEGI PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE (PORPE) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu